

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait strategi pemasaran Pendidikan dalam meningkatkan citra positif di SD Plus Rahmat Kota Kediri dapat disimpulkan:

1. Model pemasaran Pendidikan dalam meningkatkan citra di SD Plus Rahmat Kediri menggunakan 3 model pemasaran, yaitu: a) Model eksternal yaitu dengan cara menyebarkan informasi kepada wali murid dan Masyarakat melalui media sosial seperti: Instagram, Youtube, Website resmi sekolah serta bekerja sama dengan pihak lain seperti: Puskesmas, bank sampah, parenting, jawa pos; b) Model internal yaitu dilakukan dengan memotivasi tenaga pendidik dengan melakukan pembinaan guru secara berkala serta terdapat grup Whatsapp untuk memposting berita serta prestasi siswa dan peserta didik untuk aktif melakukan kegiatan Tahfidz Qur'an dalam peningkatan citra sekolah; c) Model interaktif yaitu dilakukan dengan melakukan interaksi yang baik antara pihak sekolah, wali murid dan Masyarakat dengan mengadakan paguyuban yang berperan menangani opini publik.
2. Langkah strategi pemasaran Pendidikan dalam meningkatkan citra positif di SD Plus Rahmat Kediri menggunakan empat langkah strategi, yaitu: a) Menentukan identifikasi pasar dengan menyesuaikan layanan pendidikan dengan kebutuhan orang tua yang sibuk bekerja dan mengimplementasikan

konsep *full day school*;; b) membagi segmentasi menjadi dua, yaitu nilai keagamaan yang kuat (emosional) dan melihat perkembangan kualitas sekolah (Rasional); c) menentukan positioning sekolah dengan berfokus pada kegiatan Islami dengan kegiatan keagamaan rutin seperti sholat berjamaah dan dzikir pagi; d) melakukan Pelayanan lembaga pendidikan dengan adanya penjagaan satpam yang bekerja 24 jam serta adanya CCTV sekolah.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan citra di SD Plus Rahmat Kediri adalah:
  - a. Faktor pendukung: yaitu dengan adanya pendidikan berkualitas, kurikulum yang relevan, guru yang kompeten dan berpengalaman, fasilitas yang memadai, dan suasana belajar yang kondusif.
  - b. Faktor penghambat: yaitu luas area lapangan yang tidak memadai untuk kegiatan upacara dan ekstrakurikuler, serta kemacetan di area sekolah saat jam datang dan pulang.

## **B. Saran**

Penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya dan pihak sekolah agar dapat terus menghasilkan lulusan yang berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, sehingga para siswa dan orang tua merasa puas dengan layanan serta program yang ditawarkan di SD Plus Rahmat Kediri. Adapun saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, tetap meningkatkan apa yang sudah diterapkan di sekolah agar tidak kalah saing dengan lembaga pendidikan lainnya dengan dibantu oleh guru dan staff sekolah.

2. Waka Humas, tetap menjalankan hubungan baik dengan siswa, wali murid, dan Masyarakat untuk meningkatkan citra positif sekolah serta menambah Kerjasama dengan pihak/instansi lain.
3. Waka Kesiswaan, terus bekerjasama dengan waka humas untuk meningkatkan pemasaran di sekolah.
4. Guru dan staff sekolah, ikut membantu proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan terbaik serta mempertahankan citra sekolah
5. Peneliti selanjutnya, diharapkan bisa melakukan penelitian di SD Plus Rahmat Kediri karena masih banyak hal menarik lainnya untuk diteliti.